

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang selalu berusaha untuk meningkatkan pembangunan di segala bidang termasuk bidang ekonomi. Pemerintah terus berupaya menjalankan kebijakan-kebijakan untuk mengatasi ketimpangan wilayah, meningkatkan aktivitas ekonomi, serta mendorong pertumbuhan ekonomi negara untuk masa kini dan masa yang akan datang. Pembangunan tersebut adalah sebagai bentuk usaha pemerintah negara dalam mewujudkan cita-cita dan tujuan negara Indonesia yang terkandung dalam Undang-Undang Dasar 1945.

Pembangunan ekonomi ini sangat erat kaitannya dengan pertumbuhan ekonomi (*economic growth*). Pembangunan ekonomi meningkatkan pertumbuhan ekonomi, begitupun sebaliknya pertumbuhan ekonomi melajukan proses pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi merupakan proses meningkatnya kegiatan perekonomian sehingga menyebabkan bertambahnya produksi barang ataupun jasa pada masyarakat (Fernandi, 2021). Pertumbuhan ekonomi disuatu negara dapat menjadi alat ukur untuk menganalisa atau melihat perkembangan ekonomi dinegara tersebut. Pertumbuhan ekonomi yang meningkat menandai perekonomian suatu negara mengalami kemajuan.

Pertumbuhan ekonomi suatu negara tidak lepas dari kondisi ekonomi global. Pertumbuhan perekonomian global mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2021, pertumbuhan ekonomi sebesar 6,3%, pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 3,5%,. Penurunan perekonomian global dari tahun ke tahun ini disebabkan oleh beberapa hal, yaitu perang Rusia-Ukraina, inflasi domestik dan pandemi covid-19 yang berkepanjangan.

Kondisi perekonomian suatu negara dapat diketahui pada tingkat Produk Domestik Bruto (PDB). Produk Domestik Bruto merupakan salah satu indikator untuk mengetahui kondisi perekonomian suatu negara dalam periode tertentu. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pertumbuhan ekonomi Indonesia dari tahun 2018 sampai tahun 2022 sebagai berikut:

Gambar 1. 1 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia berdasarkan Pertumbuhan PDB tahun 2018-2022



Sumber: Badan Pusat Statistik (Diolah peneliti 2024)

Gambar 1.1 menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 mengalami kenaikan dan penurunan. Di tahun 2018, pertumbuhan ekonomi sebesar 5,17% dan di tahun 2019 sebesar 5,02%. Ditahun berikutnya pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami penurunan yang cukup drastis menjadi -2,07%. Pada tahun 2021, pertumbuhan ekonomi Indonesia mulai mengalami peningkatan menjadi 3,7% dan ditahun 2022 juga mengalami peningkatan menjadi 5,31%.

Pandemi *covid-19* memiliki dampak yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Dapat dilihat pada grafik pertumbuhan ekonomi Indonesia diatas bahwa adanya pandemi *covid-19* membuat pertumbuhan ekonomi Indonesia sangat menurun. Pemerintah mulai menerapkan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dimana hal tersebut secara tidak langsung membatasi aktivitas-aktivitas ekonomi di masyarakat. Pandemi *covid-19* ini menghambat siklus-siklus dalam rantai pasok di dunia.

Akuntansi arus dana adalah sistem akuntansi yang biasa digunakan oleh organisasi nirlaba dan sektor publik. Pertumbuhan ekonomi dengan pendekatan akuntansi arus dana adalah data pertumbuhan ekonomi yang didasarkan pada Neraca Arus Dana Indonesia. Perhitungan pertumbuhan ekonomi di Indonesia telah mengacu pada *System of National Accounts* (SNA 2008) yang dimana SNA 2008 telah mengacu pada akuntansi arus dana (*Flow Fund Accounts*). Dalam penelitian ini pertumbuhan ekonomi dengan pendekatan akuntansi arus dana adalah NAD dapat memberikan gambaran mengenai perekonomian nasional terkini yang terjadi diantara pelaku ekonomi. Sektor institusi dalam NAD dibagi menjadi Koporasi

nonfinansial, Korporasi Finansial, Pemerintah, Rumah Tangga, Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga, dan Luar Negeri. Sektor institusi luar negeri dalam NAD mencakup kegiatan antara penduduk lokal baik individu maupun institusi dan bukan penduduk luar negeri. Dengan kata lain, pada sektor luar negeri melibatkan kegiatan ekspor dan impor.

Ekspor merupakan aktivitas mengeluarkan barang dari suatu negara ke negara lainnya. Dengan kata lain ekspor merupakan kegiatan mengeluarkan barang dalam negeri untuk dijual ke luar negeri. PDB akan meningkat bila nilai ekspor negara tersebut juga mengalami peningkatan. Bila nilai ekspor pada PDB mengalami peningkatan menandakan bahwa produk dalam negeri diminati oleh negara lain. Meningkatnya ekspor akan menghasilkan devisa untuk suatu negara yang nantinya akan digunakan sebagai alat pembayaran transaksi perdagangan impor barang ataupun jasa.

Sementara itu, impor ialah barang atau jasa yang dibeli oleh suatu negara dan diproduksi di negara lain (Dhea, 2022). Impor merupakan bagian permintaan dalam negeri terhadap barang yang berasal dari luar negeri (Harahap dkk, 2020). Setiap negara memiliki karakteristik yang berbeda yang menyebabkan sumber daya alam negara satu dengan yang lain pun mengalami perbedaan. hal tersebut menyebabkan suatu negara melakukan kegiatan impor. Kegiatan impor bagi suatu negara dilakukan untuk membeli barang ataupun jasa yang tidak diproduksi oleh industri dalam negeri atau pertimbangan harga barang atau jasa yang lebih murah. Impor memiliki pengaruh yang negatif terhadap pertumbuhan ekonomi negara karena semakin tinggi nilai impor maka pertumbuhan ekonomi negara mengalami

penurunan. Untuk melakukan kegiatan impor, suatu negara harus mengeluarkan cadangan devisa yang mereka miliki, maka hal tersebut akan menurunkan jumlah Produk Domestik Bruto (PDB).

Tabel 1. 1 Data Ekspor dan Impor di Indonesia tahun 2018-2022

Tahun	Ekspor		Total Nilai Ekspor	Impor		Total Nilai Impor
	Migas	Non Migas		Migas	Non Migas	
2018	17,171.7	162,840.9	180,012.7	29,868.8	158,842.5	188,711.4
2019	11,789.3	155,893.7	167,683.0	21,885.3	149,390.4	171,275.7
2020	8,251.1	154,940.8	163,191.8	14,256.8	127,312.0	141,568.8
2021	12,247.4	219,362.1	231,609.5	25,529.1	170,660.9	196,190.0
2022	15,998.2	275,906.1	291,904.3	40,416.4	197,030.7	237,447.1

Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah Kementerian Perdagangan (Diolah peneliti 2024)

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa nilai ekspor tertinggi Indonesia dari tahun 2018 sampai dengan 2022, pada tahun 2022 yaitu sebesar 291,904.3, dan nilai ekspor terendah pada tahun 2020 yaitu sebesar 163,191.8. sedangkan nilai impor tertinggi yaitu pada tahun 2022 sebesar 237,447.1 dan nilai impor terendah pada tahun 2020 yaitu sebesar 141,568.8. nilai ekspor dan impor terendah pada tahun yang sama yaitu tahun 2020 karena ditahun tersebut terjadi pandemi *covid-19* yang melanda tidak hanya di Indonesia, namun seluruh dunia pun mengalami pandemi *covid-19* ini. Nilai ekspor dan impor tertinggi pun pada tahun yang sama yaitu tahun 2022. Setelah pandemi *covid-19* ditahun 2020, kegiatan ekspor dan

impor mulai beroperasi kembali dan menunjukkan peningkatan pada tahun 2021 dan 2022.

Investasi asing atau *Foreign Direct Investment* menjadi salah satu sumber modal yang penting bagi suatu negara yang sedang berkembang. Negara yang sedang berkembang pastinya memerlukan biaya yang cukup besar untuk melakukan pembangunan nasional. Maka dari itu, sumber modal yang diperoleh dari investasi asing langsung atau *Foreign Direct Investment* dapat membantu negara tersebut agar terlaksananya kegiatan ekonomi tanpa kendala apapun sehingga pertumbuhan ekonomi dinegara tersebut dapat mengalami peningkatan.

Hasil penelitian terkait ekspor, impor, dan FDI terhadap pertumbuhan ekonomi masih memberikan hasil yang berbeda. Pada penelitian Rumalutur et al. (2021) terdapat temuan ekspor berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, namun impor dan penanaman modal asing berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan penelitian lain Shintya & Wahyudi (2022) terdapat temuan ekspor berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, namun impor berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Kesenjangan tersebut menunjukkan adanya peluang untuk melakukan telaah kembali terkait ekspor dan impor. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Kinski & Tanjung, (2023) terdapat temuan impor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan yang belum banyak digunakan oleh penelitian-penelitian sebelumnya dengan memperkirakan dampak dari variabel ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini menjadikan

Foreign Direct Investment (FDI) atau investasi asing langsung sebagai variabel mediasi. Penelitian ini ingin menelaah masalah hubungan sebab akibat antara ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi yang dimediasi *Foreign Direct Investment* dengan pendekatan akuntansi arus dana di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut dengan penelitian yang berjudul: “Pengaruh Ekspor dan Impor terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pendekatan Akuntansi Arus Dana yang Dimediasi Foreign Direct Investmen di Indonesia”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang fenomena, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah Ekspor berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia ?
2. Apakah Impor berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia?
3. Apakah Ekspor berpengaruh terhadap *Foreign Direct Investment* di Indonesia?
4. Apakah Impor berpengaruh terhadap *Foreign Direct Investment* di Indonesia?
5. Apakah terdapat pengaruh *Foreign Direct Investment* terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia?
6. Apakah Ekspor berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi dimediasi *Foreign Direct Investmen* di Indonesia?

7. Apakah Impor berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi dimediasi *Foreign Direct Investment* di Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan antara ekspor, impor, dan Foreign Direct Investment yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi
2. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh impor terhadap pertumbuhan ekonomi
3. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh ekspor terhadap *Foreign Direct Investment*
4. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh impor terhadap *Foreign Direct Investment*
5. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh *Foreign Direct Investment* terhadap pertumbuhan ekonomi
6. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi dimediasi *Foreign Direct Investment*
7. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh impor terhadap pertumbuhan ekonomi dimediasi *Foreign Direct Investment*

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan atau manfaat dalam bentuk kontribusi secara akademis maupun praktis.

1.4.1. Manfaat dalam Pengembangan Ilmu

Memberikan kontribusi keilmuan memperbanyak ilmu akuntansi dalam sektor publik khususnya yang terkait dengan ekspor, impor, *Foreign Direct Investment*, dan pertumbuhan ekonomi, menggenapi penelitian sejenis terdahulu dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian di masa mendatang.

1.4.2. Manfaat Operasional

Penelitian ini akan memberikan tambahan bacaan ilmu akuntansi khususnya akuntansi sektor publik yang terkait dengan ekspor, impor, *Foreign Direct Investmen*, dan pertumbuhan ekonomi. Berikutnya akan menambah hasil riset akuntansi sektor publik dan menjadi rujukan untuk riset di masa yang akan datang.

Penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan masukan bagi pemerintah dalam mengambil kebijakan terkait ekspor, impor, *Foreign Direct Investment*, dan pertumbuhan ekonomi Indonesia